

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan seni dari pemikiran berupa ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, dan imajinasi yang disajikan dengan gaya bahasa. Kusinwati (2009: 1) menyatakan bahwa karya sastra merupakan bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Menurut Khairiyah (2024: 120) suatu karya sastra memiliki fungsi yang dapat digambarkan sebagai tempat dimana pengarang dapat memasukkan kritik karya sastra ke dalam karya sastra yang diciptakannya. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra. Novel merupakan karya sastra yang berkaitan dengan kehidupan seseorang, tetapi ditulis dengan alur dan tokoh-tokoh yang bersifat imajinasi. Sebuah novel berisi rangkaian cerita tentang kehidupan tokoh utama dan orang-orang di sekitarnya.

Novel yang merupakan karya sastra dapat dianalisis melalui aspek psikologis yang terkandung di dalamnya. Studi tentang aspek kejiwaan dalam karya sastra dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra. Psikologi sastra merupakan analisis karya sastra dengan mempertimbangkan relevansi dan posisi penelitian psikologis untuk mencari solusi dari suatu konflik. Jika teori kejiwaan dan sastra dikaitkan, dapat terlihat bahwa psikologi sastra adalah konsep untuk mempelajari karya sastra yang menggambarkan aktivitas kejiwaan manusia.

Meneliti novel dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra penting dilakukan karena membantu memahami kedalaman karakter suatu tokoh dari

sebuah cerita dan memahami kepribadian tokoh tersebut. Pendekatan ini memungkinkan untuk mengeksplorasi kaitan antara pengalaman, trauma, dan konflik internal dapat memengaruhi perilaku tokoh. Hal ini sejalan dengan pendapat Ahmadi (2021: 1) yang menyatakan bahwa karya sastra dan psikologi tidak dapat dipisahkan, karena memahami aspek psikologi dan kejiwaan dapat dilakukan melalui sastra.

Tokoh yang merupakan salah satu unsur intrinsik dalam novel, tentunya tidak dapat dipisahkan dari manusia sebagai objeknya. Tokoh-tokoh dalam novel memiliki beragam konflik kehidupan yang sering kali menggugah perasaan pembaca, sehingga menjadikannya sebagai kajian yang menarik untuk dianalisis. Emosi tokoh yang diciptakan sangat beragam oleh penulis, akan menjadi sebuah daya tarik bagi para pembaca sehingga pengarang juga harus memperhatikan karakter dan kejiwaan tokoh dalam sebuah cerita.

Adapun emosi adalah perasaan yang muncul sebagai reaksi terhadap suatu situasi atau kejadian tertentu. Emosi juga bisa memengaruhi pikiran, persepsi, dan perilaku seseorang. Emosi umumnya muncul akibat berbagai masalah kehidupan yang dihadapi oleh seseorang, baik secara umum maupun kompleks. Emosi yang dialami oleh tokoh dalam sebuah cerita membantu pembaca terhubung dengan tokoh dan memahami konflik yang dihadapi. Emosi tidak hanya mempengaruhi tindakan dan keputusan tokoh, tetapi juga menciptakan ikatan emosional antara pembaca dan cerita yang disajikan.

Penelitian yang mengkaji emosi tokoh dalam novel bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana emosi yang dialami oleh tokoh dalam novel berfungsi

sebagai elemen penting dalam pembangunan karakter dan perkembangan alur cerita. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab munculnya emosi tersebut dan memahami bagaimana emosi-emosi tersebut tidak hanya mempengaruhi tindakan dan keputusan tokoh, tetapi juga menggambarkan realitas psikologis yang lebih luas terkait dengan pengalaman manusia. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang dinamika interaksi emosional dalam karya sastra, sekaligus memperkaya pemahaman tentang peran emosi dalam membentuk karakter suatu tokoh dalam karya sastra.

Novel yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebuah novel yang berjudul *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Novel *Guru Aini* merupakan novel yang ditulis oleh Andrea Hirata. Alasan peneliti memilih novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata sebagai bahan penelitian adalah karena novel *Guru Aini* memiliki kisah yang menarik. Novel *Guru Aini* adalah novel yang menceritakan tentang perjuangan seorang guru. Novel ini mengangkat tema tentang pendidikan yang sangat relevan dan menggambarkan tantangan dan perjuangan seorang guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sebuah daerah terpencil.

Tokoh utama dalam novel *Guru Aini* adalah Desi Istiqomah yang merupakan seorang guru matematika. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan emosi tokoh Desi dalam novel ini, baik itu faktor internal maupun eksternal. Faktor internalnya dipengaruhi oleh rasa putus asa yang dialami oleh Desi selama menjadi guru matematika, setelah mengajar bertahun-tahun ia menyadari bahwa mengajar itu merupakan suatu hal yang sulit. Sehingga seiring berjalannya waktu, Desi yang awalnya merupakan seorang guru yang ceria dan lemah lembut, perlahan berubah menjadi sosok guru yang terkenal galak di

sekolahnya. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi perubahan emosi tokoh Desi adalah rasa kecewa yang disebabkan oleh siswa cerdas kesayangannya yang memutuskan berhenti sekolah.

Konflik tokoh utama dalam novel ini juga menjadi fokus untuk melihat perubahan emosi yang dihadapi oleh tokoh utamanya. Novel ini juga menggambarkan hubungan antarkarakter yang sangat kompleks melalui interaksi antara tokoh Desi dan muridnya yang bernama Aini. Setelah mengetahui karakter tokoh utama dan mengetahui konflik yang dialami tokoh utama dalam novel ini, peneliti menemukan ada berbagai macam emosi yang dirasakan oleh tokoh Desi Istiqomah dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, maka fokus penelitian ini mengarah kepada emosi tokoh utama. Untuk mengetahui emosi tokoh utama dalam novel *Guru Aini*, perlu dilakukan analisis psikologi sastra untuk menganalisis emosi tokoh utamanya. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan teori klasifikasi emosi David Krech. Teori klasifikasi emosi David Krech mengklasifikasikan emosi menjadi empat bagian, yaitu emosi dasar, emosi yang berhubungan dengan stimulasi sensorik, emosi yang berhubungan dengan penilaian diri sendiri, dan emosi yang berhubungan dengan orang lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana emosi tokoh utama dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata berdasarkan tinjauan psikologi sastra David Krech?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan emosi tokoh utama dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata berdasarkan tinjauan psikologi sastra David Krech.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

1. Bagi Peneliti

Dengan menganalisis emosi tokoh utama, peneliti dapat menambah pemahaman mengenai hubungan antara emosi dan pengembangan karakter dalam novel serta bagaimana emosi tersebut mempengaruhi alur cerita.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan kajian terhadap emosi tokoh dalam karya sastra. Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan metode klasifikasi emosi dalam karya sastra lainnya atau untuk membandingkan emosi tokoh dalam novel yang berbeda.

3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran sastra yang bermanfaat bagi guru. Hal ini juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan analisis dan empati terhadap karakter fiksi dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam karya tersebut.

b. Manfaat Praktis**1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan peneliti dalam analisis teks sastra dan memahami emosi tokoh. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya pengetahuan peneliti dalam kajian sastra.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terhadap analisis emosi tokoh dalam karya sastra. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya guna meningkatkan kemampuan dalam mengapresiasi karya sastra.

3. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran guru di sekolah, khususnya untuk pembelajaran sastra dengan fokus menganalisis karakter dan emosi tokoh dalam novel, serta meningkatkan keterampilan siswa dalam menafsirkan teks dalam novel secara lebih mendalam.